

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang pada dasarnya bertujuan untuk mencerdaskan peserta didik melalui proses belajar mengajar di kelas, dan pada sisi lain seorang guru memegang peranan penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, seorang guru mempunyai tanggung jawab untuk membantu berbagai kesulitan dan hambatan yang dialami siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di sekolah dasar, mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang membahas hal-hal nyata atau dapat juga dikatakan membahas mengenai lingkungan nyata, sehingga siswa tidak hanya belajar meraba atau menghayal pengetahuan yang dipelajari, melainkan siswa melihat langsung apa yang sebenarnya terjadi di lingkungan mereka. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kebanyakan siswa mempunyai pengalaman yang kurang menyenangkan ketika mempelajari IPA di sekolah dasar. Kenyataan ini jarang berubah menjadi suatu kebencian terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan IPA, sehingga hal ini akan membawa siswa pada prestasi dan hasil belajar yang tidak memuaskan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang konsep energi gerak melalui metode demonstrasi perlu diterapkan di sekolah dasar walaupun ada asumsi bahwa metode

demonstrasi sudah sering diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar. Kemungkinan sudah sering diterapkan di sekolah di daerah perkotaan, sementara ada beberapa sekolah dasar yang belum menggunakan metode demonstrasi pada saat mengajarkan konsep energi gerak hal ini disebabkan adanya ketidakterampilan guru dalam memilih metode pembelajaran kemudian masih kurangnya tenaga pengajar profesional yang membidangi mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas dan IPA di Sekolah Dasar adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan IPA secara umum membantu agar siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, karena itu perlu adanya peningkatan mutu pendidikan IPA. Salah satu hal harus diperhatikan adalah peningkatan hasil belajar IPA di Sekolah Dasar. Selain itu, pembelajaran IPA sebagai disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh, sedangkan berlaku umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten. Pengajaran yang dilakukan dengan berbagai

macam pendekatan bertujuan untuk menciptakan situasi dalam proses belajar mengajar yang kondusif dan didukung terciptanya prestasi yang diperoleh dari hasil belajar siswa yang memuaskan. Selain itu guru juga perlu menguasai metode dalam mengajar. Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa dalam situasi pendidikan atau pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan.

Di dalam mata pelajaran IPA terdapat konsep energi gerak. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas III SDN No. 82 Kota Tengah Kota Gorontalo tahun ajaran 2012/2013 indikator kinerja hasil belajar siswa dalam materi energy gerak khususnya dalam pembelajaran IPA menunjukkan bahwa dari 20 siswa dapat dilihat 5 orang siswa memiliki hasil belajar yang baik atau 25 %, sedangkan yang tidak tuntas 15 orang siswa atau mencapai 75 %. Agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan pada pembelajaran IPA, khususnya dalam pembelajaran materi gerak benda yaitu dengan menggunakan salah satu metode pengajaran yang sudah dikembangkan dengan menggunakan metode demonstrasi. Penggunaan penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar hal ini sesuai dengan pengertian metode demonstrasi yaitu metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

Dengan melihat permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap masalah ini dengan merumuskan sebuah judul :

“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Energi Gerak Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas III SDN No. 82 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Belum optimalnya penerapan metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa secara langsung
2. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada materi energy gerak
3. Pemilihan metode pembelajaran masih bersifat menoton

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut; “Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep energi gerak di kelas III SDN No. 82 Kota Tengah Kota Gorontalo”?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dari rumusan masalah di atas, alternatif pemecahan masalah yang diambil penulis untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa tentang energy gerak melalui metode demonstrasi di kelas III SDN No. 82 Kota Tengah, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok masing-masing 4-5 orang siswa
2. Membuat LKS untuk pelajaran yang akan dikerjakan atau dilaksanakan oleh siswa
3. Pada saat menjalankan demonstrasi, kepada kelas yang akan diajar, bacakan tugas-tugas yang akan dikerjakan kelompok

4. Berikan evaluasi dan berikan waktu yang cukup kepada siswa untuk menyelesaikan tugas tersebut.
5. Menyimpulkan materi

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada energi gerak melalui metode demonstrasi di kelas III SDN No. 82 Kota Tengah Kota Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Dapat memperoleh pengalaman serta keterampilan baru dalam proses pembelajaran

3. Bagi Sekolah

Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran diharapkan kualitas lulusan sekolah juga dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat menambah pengalaman serta keterampilan baru dalam mengajar.

Filename: BAB I.docx YULAN.docx  
Directory: D:\PGSD III  
Template: C:\Users\ACER\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.  
dotm  
Title:  
Subject:  
Author: ACER  
Keywords:  
Comments:  
Creation Date: 7/31/2013 7:59:00 PM  
Change Number: 1  
Last Saved On: 7/31/2013 8:00:00 PM  
Last Saved By: ACER  
Total Editing Time: 1 Minute  
Last Printed On: 7/31/2013 8:25:00 PM  
As of Last Complete Printing  
Number of Pages: 5  
Number of Words: 1,022 (approx.)  
Number of Characters: 5,829 (approx.)